

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jagung (*Zea mays* L) merupakan tanaman serelia yang tumbuh hampir diseluruh dunia dan tergolong spesies dan variabilitas genetik yang besar. Tanaman jagung berasal dari Amerika dan berkembang ke Spanyol, Portugis, Italia dan bagian timur Afrika. Pertama kali tanaman jagung dikenal di Indonesia empat ratus tahun yang lalu dibawa oleh orang Portugis dan Spanyol (Suraptodan Marzuki, 2002 dalam Novriani 2010).

Peranan jagung di Indonesia cukup penting sebagai tanaman pangan yang menempati urutan kedua setelah padi. Hasil biji jagung digunakan sebagai makanan pangan juga digunakan sebagai makanan ternak dan bahan baku industri. Tanaman jagung disamping sebagai penghasil biji, juga dibudidayakan sebagai penghasil hijauan pakan ternak dan bisa juga sebagai pupuk organik (Mattobi, 2004).

Praktek Kerja Lapangan adalah salah satu bentuk emplementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung diduniakerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Disamping dunia usaha, Praktek Kerja Lapangan (PKL) Dapat memberikan keuntungan pada pelaksanaan itu sendiri yaitu sekolah, karena keahlian yang tidak diajarkan di sekolah bias didapat di dunia usaha, sehingga dengan adanya Praktek Kerja Lapangan (PKL) dapat meningkatkan mutu dan relevansi Pendidikan Menengah Atas yang dapat diarahkan untuk mengembangkan suatu system yang mantap antara dunia pendidikan dan dunia usaha.

Sebagai mahasiswa Jurusan Produksi Pertanian, Program Studi Teknologi Produksi Benih (TPB) Politeknik Negeri Jember, maka Praktek Kerja Lapangan ini dilakukan di perusahaan benih yang merupakan tempat paling tepat, sesuai dengan bidang yang ditekuni dan dialami, dengan demikian diharapkan dengan pelaksanaan PKL ini mahasiswa dapat mengambil sebanyak-banyaknya ilmu dan keterampilan tentang bagaimana mengolah benih mulai dari budidaya, pasca

panen, hingga produksi benih. Sehingga dapat menyesuaikan teori yang telah didapatkan dibangku kuliah dengan ilmu terapan pada perusahaan industri benih.

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata mengenai permasalahan apa yang ada di lapang serta penyelesaian dari masalah tersebut. Untuk selanjutnya ilmu dan ketrampilan yang didapatkan dapat dimanfaatkan secara khusus untuk bekal mahasiswa bila nantinya bekerja pada perusahaan benih dan secara umum untuk mengembangkan kondisi perindustrian benih Indonesia. Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan selama 5 bulan 2 minggu, hari kerja mulai tanggal 21 Agustus 2018 sampai dengan 15 Januari 2019 Lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL) direncanakan di bascame arjasa jember, dan PT. Dupont Pioner Indonesia (Malang) Jl. Raya krebet, bululawang Malang Jawa Timur dan di lahan Produksi benih di kabupaten jember. komoditi yang di produksi di daerah kabupaten jember yaitu jagung. PT. DUPONT PIONER dipilih sebagai tempat PKL karena merupakan perusahaan benih jagung yang sudah melakukan berbagai upaya dalam peningkatan mutu benih, dengan memproduksi beberapa varietas benih jagung yang unggul. Pengembangan teknologi modern seperti upaya yang dilakukan oleh PT. DUPONT PIONER untuk meningkatkan mutu benih perlu diterapkan kepada masyarakat, petani dan instansi pendidikan yang bergerak pada sektor pertanian untuk mendukung tercapainya benih berkualitas dan bermutu tinggi. Pendidikan dalam peningkatan mutu benih ini memiliki peran penting dalam membentuk keterampilan dan kecakapan Sumber Daya Manusia dalam dunia pertanian. Pendidikan yang dilakukan di perguruan tinggi masih terbatas pada pemberian teori dan praktek dalam skala kecil dengan intensitas yang terbatas, sehingga perlu adanya kegiatan pelatihan kerja secara langsung di instansi atau lembaga yang relevan agar dapat memahami dan memecahkan setiap permasalahan yang muncul di dunia kerja terutama bidang perbenihan. Harapannya setelah lepas dari ikatan akademik di perguruan tinggi, mahasiswa bisa memanfaatkan ilmu dan pengalaman yang telah diperoleh selama masa pendidikan dan masa pelatihan kerja untuk melanjutkan karirnya di dunia kerja yang sebenarnya.

Praktek Kerja Lapang (PKL) ialah salah satu bentuk kegiatan untuk mengaplikasikan, mengekspresikan, memperluas, melatih, serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mahasiswa dibidangnya keahlian masing-masing khususnya bidang pertanian.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek kerja lapang

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan praktek kerja lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta pengalaman bagi mahasiswa mengenai kegiatan produksi benih di PT.Dupont Indonesia, melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) antara keadaan di lapangan dengan teori yang diperoleh dari Politeknik Negeri Jember, meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan-alasan rasional dalam menerapkan teknik-teknik tersebut. Sehingga mahasiswa mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

- a. Melatih mahasiswa untuk melakukan pekerjaan lapangan serta keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya di PT. Dupont Pioneer.
- b. Menambah pengetahuan serta keterampilan bagi mahasiswa tentang kegiatan produksi benih jagung Hibrida Di PT. Dupont Pioneer.
- c. Mahasiswa dapat menerapkan keterampilan serta kemampuan yang sudah dimilikinya mengenai teknik produksi benih jagung hibrida.

1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

Adapun manfaat dari praktek kerja lapang ini yaitu :

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

- c. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar.
- d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal PKL

1.3.1 Lokasi

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di PT. Dupont Indonesia yang bertempat di wilayah kabupaten jember bekerja sama dengan petani mitra meliputi kecamatan Ambulu, Jenggawah, Mumbulsari, Wuluhan, Tempurejo, Patrang, Panti, Sukorambi. sedangkan untuk kegiatan pengolahan dan pengujian mutu benih berada di *Plant* (pabrik) Malang, jalan Raya Kreet, Desa Kreet, Kecamatan Bululawang, Malang, Jawa Timur -Indonesia.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja lapang di PT.Dupont Indonesia ini dilaksanakan selama 5 bulan 2 minggu yaitu di mulai tanggal 21 Agustus 2018 sampai dengan tanggal 15 Januari 2018 dengan jadwal hari kerja di lapang yaitu hari Senin – Jum'at dimulai pukul 08.00-16.00 WIB sedangkan pada hari sabtu di mulai pukul 08.00-12.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Praktek Lapang

Pada metode ini mahasiswa melakukan sendiri kegiatan-kegiatan secara langsung yang ada di lapangan mulai dari produksi benih, pengawasan kegiatan produksi dan pengujian mutu benih dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

1.4.2 Demontrasi

Kegiatan praktek kerja lapang yang dibutuhkan sesuai jadwal kerja tetapi tidak ada kegiatan di lapangan sehingga dilakukan melalui demonstrasi di bawah bimbingan pembimbing lapang.

1.4.3 Wawancara

Pada metode ini, mahasiswa mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung serta berdiskusi dengan pembimbing lapang, karyawan, supervisor dan setiap divisi PT. Dupont Indonesia.

1.4.4 Studi Pustaka

Metode ini mencakup kegiatan mahasiswa mengumpulkan data sekunder atau informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, brosur, dan literatur pendukung yang lainnya.